

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu upaya bagi mahasiswa mempunyai daya kompetensi dibidang yang ditempuhnya. Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan PKL. Kegiatan Praktek Kerja Lapang merupakan pengembangan wawasan, pengalaman, keterampilan mahasiswa dalam belajar dengan bekerja sebagai upaya agar mahasiswa memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu di bidang produksi tanaman pangan. diharapkan dari kegiatan PKL ini, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya dibidang perbenihan tanaman dengan menambah serta meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.

Pemilihan di BPP Maskuning sebagai tempat Praktik Kerja Lapang (PKL) karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa dengan BPP Maskuning yang bergerak dalam bidang budidaya pertumbuhan padi. Disamping itu BPP Maskuning ini juga terus meningkatkan kualitas dan kuantitas budidaya tanaman padi yang dihasilkan melalui Gapoktan Sulek yang mengembangkan budidaya padi secara organ. Hal ini berkaitan dengan bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa ialah Teknologi Produksi Tanaman Pangan.

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Maskuning memiliki peran yang penting dalam pengembangan pertanian di wilayahnya, yang mencakup 4 kecamatan: Tlogosari, Pujer, Jambesari, dan Tamanan di Kabupaten Bondowoso. Dengan luas lahan mencapai 7.598 hektar, terbagi menjadi lahan sawah, tegal, dan pekarangan, BPP Maskuning memiliki potensi besar untuk mendukung berbagai program pembangunan pertanian. Program pembangunan pertanian yang diarahkan meliputi peningkatan produktivitas berbagai tanaman seperti padi, jagung, kedelai, ketela

pohon, kacang tanah, ubi kayu, serta budidaya ternak besar, ternak kecil, tembakau, tebu, dan ikan air tawar. Hal ini mencerminkan komitmen untuk meningkatkan produksi pertanian secara berkelanjutan, memanfaatkan potensi lahan yang ada untuk mendukung kesejahteraan petani dan pengembangan ekonomi lokal. Dengan demikian, BPP Maskuning di Desa Maskuning Kulon Kecamatan Pujer berperan sebagai pusat penyuluhan dan pengembangan pertanian yang strategis dalam mencapai tujuan pembangunan pertanian di Kabupaten Bondowoso.

Salah satu tanaman yang di fokuskan adalah padi. Padi (*Oryza sativa* L.) memang menjadi tanaman pangan utama di Indonesia, yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan beras, bahan pokok yang sangat penting dalam konsumsi rumah tangga. Fakta bahwa konsumsi beras di rumah tangga mencapai 96,82% secara nasional menunjukkan betapa besar peran padi dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari penduduk Indonesia (Supriyanto, 2019). budidaya tanaman padi ini salah satu perhatian penting dalam segi produktivitas di BPP Maskuning di karenakan untuk swasembada pangan maka dari itu, penanaman tanaman padi amat di fokuskan oleh BPP Maskuning. Sehingga di daerah Sulek ini mengalami kesenjangan yaitu produktivitas menurun tetapi kebutuhan semakin meningkat.

Terdapat Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) atau hama memang merupakan salah satu faktor utama yang dapat menyebabkan rendahnya hasil pertanian, baik dari segi kualitas maupun kuantitas tanaman padi. Hama dapat menyerang tanaman dengan berbagai cara, seperti menyerang bagian-bagian tanaman sebagai sumber makanan atau tempat berlindung dari kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan bagi hama. Beberapa contoh hama pada tanaman padi yang sering ditemui antara lain: Keong Mas, Wereng Coklat, Tikus, dan Ulat Grayak.

Keong mas adalah moluska yang memiliki kemampuan pertumbuhan populasi yang sangat cepat. Dalam waktu yang relatif singkat, populasi keong mas dapat meningkat pesat, menyebabkan kerusakan signifikan pada tanaman padi. Kemampuan reproduksi yang tinggi dan adaptasi yang baik terhadap lingkungan sawah menjadikan keong mas sebagai ancaman serius bagi produksi padi di wilayah yang terkena dampak. Serangan keong mas biasanya terjadi pada tanaman padi dalam fase vegetatif, di mana keong mas betina dewasa akan meletakkan telurnya pada tanaman padi yang berada dalam fase generatif. Intensitas serangan keong mas paling tinggi terjadi pada tanaman padi yang berumur 1-7 hari setelah pindah tanam hingga usia 30 hari. Pada fase ini, tanaman padi sangat rentan terhadap kerusakan yang disebabkan oleh aktivitas makan keong mas.

Keong mas biasanya menyerang bakal anakan tanaman padi. Mereka merusak tanaman padi dengan memakan seluruh bagian batang padi. Selain itu, keong mas sering menempelkan telurnya pada batang-batang padi hingga menetas. Keong mas memiliki kelamin tunggal dan melakukan perkawinan sepanjang musim, dengan produktivitas telur yang dapat mencapai 1000-1200 butir setiap bulan. Telur keong mas akan menetas dalam waktu sekitar 7-14 hari. Keong mas muda yang sudah menetas akan turun ke sawah atau air dan mulai mencari makanannya sendiri. Mereka akan siap kawin setelah mencapai umur 60 hari (Taofik et al., 2019).

Berdasarkan hal tersebut, pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini mahasiswa memiliki program mengenai pengendalian hama pada tanaman padi bertempat di Gapoktan Sulek Raya wilayah BPP Maskuning PKL ini juga merupakan suatu bentuk kegiatan mahasiswa untuk melaksanakan proses belajar dari bekerja praktis pada perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis strategis lainnya untuk menerapkan keterampilan dan keahliannya serta mendapatkan pengalaman. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa

Politeknik Negeri Jember. Mahasiswa berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

1.2 Tujuan PKL

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri.
2. Melatih mahasiswa untuk menjadi lebih kritis terhadap perbedaan kegiatan di tempat PKL dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengidentifikasi gejala dan serangan hama keong mas pada tanaman padi di Gapoktan Sulek Raya Wilayah BPP Maskuning Kabupaten Bondowoso
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam teknik mengendalikan hama keong mas pada waktu pengaplikasian terhadap tanaman padi di Gapoktan Sulek Raya Wilayah BPP Maskuning Kabupaten Bondowoso
3. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menganalisis usaha tani di Gapoktan Sulek Raya Wilayah BPP Maskuning Kabupaten Bondowoso

1.3 Manfaat

1. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang proses, sikap, dan tingkah laku yang diperlukan dalam lingkungan kerja di dunia usaha/industri.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam produksi padi dan memperluas pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan untuk pekerjaan di masa depan.
3. Mendorong mahasiswa untuk memiliki sikap kerja yang bertanggung jawab.

4. Mahasiswa terlatih untuk melakukan serangkaian keterampilan dalam bidang agribisnis budidaya pertanian.
5. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dapat dijumpai di lapangan dengan diperoleh dibangku kuliah.

1.4 Lokasi dan Waktu

Kegiatan PKL dilaksanakan di Gapoktan Sulek Raya yang berlokasi di Kecamatan Tlogosari, Kabupaten Bondowoso. Dimulai pada tanggal 01 Maret 2024 s/d 30 Juni 2023 dengan kerja mulai pukul 08.00 s/d 16.00 setiap hari Senin s/d Sabtu.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan penulis dalam melakukan PKL di Gapoktan Sulek Raya Wilayah BPP Maskuning. Harapan Tani adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung di Gapoktan Sulek Raya Wilayah BPP Maskuning dengan didampingi oleh pegawai yang bertanggung jawab di lapang. Hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di gapoktan, termasuk situasi dan kondisi lahan. Hasil yang didapatkan adalah mahasiswa menemukan terdapat beberapa jenis hama dan penyakit yang menyerang tanaman padi di Gapoktan Sulek Raya.

b. Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pegawai yang bertanggung jawab di lapang. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data terkait bagaimana perusahaan memecahkan masalah yang ada. Hasil

yang didapatkan adalah gapoktan mengatasi masalah dengan menggunakan metode mekanik (langsung), maupun kimia dengan menggunakan pestisida.

c. Praktik Langsung

Mahasiswa terlibat langsung di lapangan dengan membantu karyawan pada setiap kegiatan. Kegiatan praktik langsung yang dilakukan mahasiswa meliputi kegiatan di lahan. Praktik secara langsung dilaksanakan dengan mengikuti arahan dari pembimbing lapang.

d. Metode Dokumentasi

Mahasiswa melakukan dokumentasi dengan memotret dan merekam setiap kegiatan yang dilakukan sebagai bukti serta mengarsipkannya sebagai laporan harian dan laporan PKL.

e. Penulisan Kegiatan

Penulisan kegiatan harian ini dilakukan dengan cara mengisi buku laporan, lembar absen harian, dan rekapitulasi kegiatan selama praktek kerja lapang yang dimulai dari tanggal 01 Maret 2024 – 30 Juni 2024.

f. Laporan PKL

Mahasiswa membuat laporan PKL yang berisi kegiatan yang dilakukan di Gapoktan Sulek Raya baik secara umum maupun khusus. Penulisan laporan harian dilakukan setiap hari setelah kegiatan lapang selesai dengan bukti paraf pembimbing lapang.

g. Studi Pustaka

Mahasiswa menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan. Sumber pustaka dapat berupa dari jurnal, buku, atau situs web dengan tujuan untuk menambah sumber pustaka dan dasar penulisan laporan